LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat *Ethical Clearance*

HEALTH RESEARCH ETHICS COMITTE
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi

ETHICAL CLEARANCE
KELAIKAN ETIK

Nomor : 1.405 / XI / HREC / 2022

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi
Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

after reviewing the proposal design, herewith to certify
setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

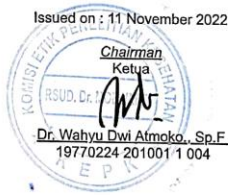*That the research proposal with topic :*
Bahwa usulan penelitian dengan judul

UJI EFEKTIVITAS ANTIDEPRESAN EKSTRAK ETANOL DAUN PANDAN WANGI (Pandanus amaryllifolius R.) TERHADAP
MENCIT JANTAN PUTIH DENGAN METODE TAIL SUSPENSION TEST DAN OPEN FIELD TEST

Principal investigator   : Putri Alta Layta
Peneliti Utama   25195730A

Location of research   : Universitas Setia Budi
Lokasi Tempat Penelitian

Is ethically approved
Dinyatakan layak etik

Issued on : 11 November 2022

Chairman
Ketua

Dr. Wahyu Dwi Atmoko., Sp.F
19770224 201001 1 004

Lampiran 2. Surat determinasi tanaman pandan wangi

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Lawu No.11 Tawamangu, Karanganyar, Jawa Tengah 57792
Telepon (0271) 697 010 Faksimile (0271) 697 451
Laman b2p2toot.litbang.kemkes.go.id Surat Elektronik b2p2toot@litbang.kemkes.go.id

Nomor   : KM.04.02/2/1646/2022   12 September 2022
Hal   : Keterangan Determinasi

Yth. Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Jalan Let. Jend. Sutoyo, Solo 57127

Merujuk surat Saudara nomor: 919/H6-04/23.08.2022 tanggal 23 Agustus 2022 hal permohonan determinasi, dengan ini kami sampaikan bahwa hasil determinasi sampel tanaman sebagai berikut:

Nama Pemohon   : Putri Alta Layta

Nama Sampel   : Pandan Wangi

Sampel   : Tanaman Segar

Spesies   : *Pandanus amaryllifolius* Roxb.

Sinonim   : *Pandanus latifolius* Hassk.

Familia   : Pandanaceae

Penanggung Jawab   : Nina Kurnianingrum, S.Si.

Hasil determinasi tersebut hanya mencakup sampel tanaman yang telah dikirimkan ke dan/atau berasal dari B2P2TOOT.

Atas perhatian Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Balai Besar Penelitian
dan Pengembangan Tanaman Obat
dan Obat Tradisional

**Akhmad Saikhu, S.K.M.,
M.Sc.PH.**

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik melalui Aplikasi TNDE menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE. (1/1)

Lampiran 3. Surat keterangan hewan uji

"ABIMANYU FARM"

√ Mencit putih jantan √ Tikus Wistar √ Swis Webster √ Cacing
√ Mencit Balb/C √ Kelinci New Zaeland

Ngampon RT 04 / RW 04. Mojosongo Kec. Jebres Surakarta. Phone 085 629 994 33 / Lab USB Ska

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Sigit Pramono

Selaku pengelola Abimanyu Farm, menerangkan bahwa hewan uji yang digunakan untuk penelitian, oleh:

Nama : Putri Alta Layta
Nim : 25195730A
Institusi : Universitas Setia Budi Surakarta

Merupakan hewan uji dengan spesifikasi sebagai berikut:

Jenis hewan : Mecit Swiss
Umur : 2-3 bulan
Jenis kelamin : Jantan
Jumlah : 39 ekor
Keterangan : Sehat
Asal-usul : Unit Pengembangan Hewan Percobaan UGM Yogyakarta

Yang pengembangan dan pengelolaannya disesuaikan standar baku penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 07 Desember 2022
Hormat kami

Sigit Pramono
"ABIMANYU FARM"

Lampiran 4.   Pembuatan ekstrak daun pandan wangi

Daun kering
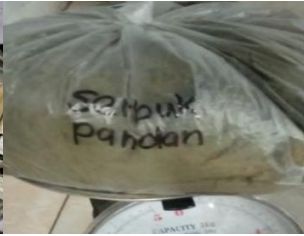
Serbuk daun pandan wangi

Penyerbukan

Pengayakan serbuk nomor 40 mesh

Penyaringan dengan kertas saring

Evaporator ekstrak etanol daun pandan wangi

Ekstrak kental daun pandan wangi

Lampiran 5.   Hasil uji penetapan kadar air serbuk

Kadar air daun pandan wangi

Replikasi 1
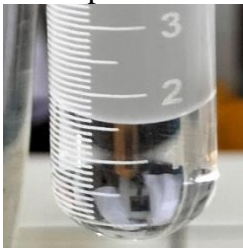
Replikasi 2
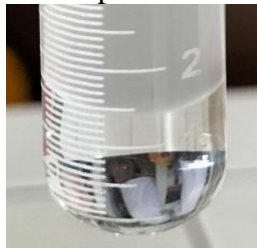
Replikasi 3

Lampiran 6. Hasil susut pengeringan serbuk, kadar air ekstrak, dan uji bebas etanol
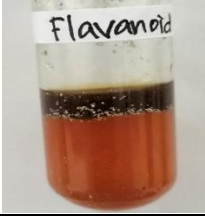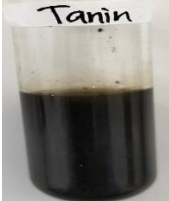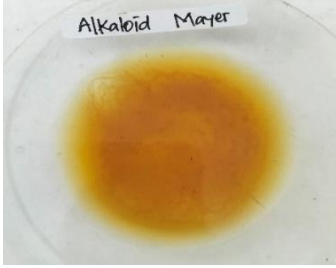
Susut pengeringan serbuk	Kadar air ekstrak

Lampiran 7. Hasil identifikasi kandungan kimia daun pandan wangi

Kandungan kimia	Cara kerja
Flavonoid	Ekstrak ditambah serbuk mg, 1 ml HCL pekat dan 2 ml amil alkohol → **warna merah bata**
Tanin	Ekstrak + FeCl$_3$ → **warna biru kehitaman**
Saponin	Ekstrak + 10 ml aquadest panas didinginkan lalu kocok → **buih tinggi 1-10 cm**
Alkaloid Wagner	Ekstrak +HCL 2N +reagen wagner→**endapan coklat sampai hitam**
Alkaloid Dragendroff	Ekstrak +HCL 2N +reagen wagner→ **endapan berwarna jingga**

Alkaloid Mayer	Ekstrak + HCL 2N + reagen mayer → **endapan putih**
Triterpenoid	Ekstrak dilarutkan dengan N-heksan di Wb + chloroform + asam asetat anhidrat + H_2SO_4 → **terbentuk warna merah keunguan**

Lampiran 8. Gambar pembuatan sediaan uji, perlakuan hewan uji

CMC Na 1%

Ekstrak

Adaptasi

Sediaan larutan uji

Pengoralan

Lampiran 9. Gambar saat diuji *central square, grooming,* dan *immobility time*

Perlakuan uji waktu *central square* dan *grooming*

Perlakuan uji waktu imobilitas

Lampiran 10. Hasil presentase rendemen bobot kering terhadap bobot basah daun pandan wangi

Bobot semi basah (kg)	Bobot kering (kg)	Rendemen (%)
12	1,5	12,5

$$\text{Rendemen (\%)} = \frac{\text{bobot kering (kg)}}{\text{bobot basah (kg)}} \times 100\%$$
$$= \frac{12}{1,5} \times 100\%$$
$$= 12,5\%$$

Lampiran 11. Hasil perhitungan presentase rendemen bobot serbuk terhadap bobot kering daun pandan wangi

Bobot kering (kg)	Bobot serbuk (kg)	Rendemen (%)
1,5	1,2	80

$$\text{Rendemen (\%)} = \frac{\text{bobot serbuk (kg)}}{\text{bobot kering (kg)}} \times 100\%$$
$$= \frac{1,1}{1,5} \times 100\%$$
$$= 80\%$$

Lampiran 12. Perhitungan rendemen ekstrak daun pandan wangi

Bobot serbuk (g)	Bobot ekstrak (kg)	Rendemen (%)
1.200	161	13,41

$$\text{Rendemen (\%)} = \frac{\text{bobot ekstrak (g)}}{\text{bobot serbuk(g)}} \times 100\%$$
$$= \frac{151}{1.200} \times 100\%$$
$$= 13,41\%$$

Lampiran 11.Perhitungan kadar air serbuk dan kadar air ekstrak daun pandan wangi

Kadar air serbuk daun pandan wangi

Berat serbuk awal (g)	Volume terbaca (ml)	Kadar air (%)
20	1,7	8,5
20	1,5	7,5
20	1,4	7
Rata-rata		
7,6±0,76		

Kadar air replikasi 1 (%) $= \dfrac{\text{volume terbaca (ml)}}{\text{bobot serbuk (g)}} \times 100\%$

$= \dfrac{1,7}{20} \times 100\%$

$= 8,5\ \%$

Kadar air replikasi 2 (%) $= \dfrac{\text{volume terbaca (ml)}}{\text{bobot serbuk (g)}} \times 100\%$

$= \dfrac{1,5}{20} \times 100\%$

$= 7,5\ \%$

Kadar air replikasi 3 (%) $= \dfrac{\text{volume terbaca (ml)}}{\text{bobot serbuk (g)}} \times 100\%$

$= \dfrac{1,4}{20} \times 100\%$

$= 7\ \%$

Rata-rata kadar air (%) $= \dfrac{\text{replikasi 1+replikasi 2+replikasi 3}}{3}$

$= \dfrac{8,5\%+7,5\%+7\%}{3}$

$= 7,6\%$

Kadar air ekstrak daun pandan wangi

Berat ekstrak awal (g)	Berat ekstrak akhir (g)	Kadar air (%)
10,0328	7,0546	9,3
10,0269	6,0397	9,4
10,0799	7,0585	9,3
Rata-rata		**9,3±0,05**

$$\text{Kadar air (\%)} = \frac{(\text{bobot awal-bobot akhir})}{\text{bobot awal}} \times 100\%$$
$$= \frac{(10,0328\text{-}7,0546}{10,0328} \times 100\%$$
$$= 9,3\%$$

$$\text{Kadar air (\%)} = \frac{(\text{bobot awal-bobot akhir})}{\text{bobot awal}} \times 100\%$$
$$= \frac{(10,0269\text{-}6,0397}{10,0269} \times 100\%$$
$$= 9,4\%$$

$$\text{Kadar air (\%)} = \frac{(\text{bobot awal-bobot akhir})}{\text{bobot awal}} \times 100\%$$
$$= \frac{(10,0799\text{-}7,0585}{10,0799} \times 100\%$$
$$= 9,3\%$$

$$\text{Rata-rata kadar air (\%)} = \frac{\text{replikasi 1+replikasi 2+replikasi 3}}{3}$$
$$= \frac{9,3\%+9,4\%+9,3\%}{3}$$
$$= 9,3\%$$

Lampiran 12.Perhitungan susut pengeringan serbuk daun pandan

wangi *moisture balance*

Susut pengeringan serbuk daun pandan wangi

Replikasi	Susut pengeringan (%)
1	9,4
2	9,9
3	10,3
Rata-rata	**9,86±0,45**

Lampiran 13.Perhitungan dosis dan volume pemberian

A. Dosis CMC-Na 1%

Pembuatan larutan CMC-Na 1% yaitu dengan menimbang serbuk CMC-Na sebanyak 1 gram, lalu dilarutkan dalam aquadest ad 100 mL. Jadi, volume pemberian CMC-Na 1% pada mencit yaitu sebanyak 1 mL.

B. Dosis Amitriptilin

Amitriptilin termasuk kontrol positif dalam penelitian ini dengan dosis pada manusia 25 mg/tablet 1 kali 2-3 sehari. Konversi manusia (70 kg) ke mencit (20 gram) adalah 0,0026. Amitriptilin dilarutkan dengan CMC-Na dan aquadest ad 100 mL (stok 0,025%).

Berat badan mencit	= 20 gram
Faktor konversi	= 0,0026
Pemakaian 1 kali sehari	= 1 x 25 mg = 25 mg
Dosis untuk mencit	= 25 mg x 0,0026
	= 0,065 mg/20 g BB mencit
BB mencit	= 3,25 mg/kg BB mencit
Volume pemberian	= (20 g)/(20 g) x 0,065 mg = 0,065 mL

C. Ekstrak Etanol Daun Pandan Wangi 4 mg/kg BB mencit

1. Mencit 1
   - Berat badan mencit = 32 gram
   - Konsentrasi 1% = 1 gram/100 mL = 10 mg/mL
   - Dosis = 4 mg/1000 mg x 32 g =0,128 mg
   - Volume pemberian = 0,128mg/10mg/mL = 0,01 mL

2. Mencit 2
   - Berat badan mencit = 25 gram
   - Konsentrasi 1% = 1 gram/100 mL = 10 mg/mL
   - Dosis = 4 mg/1000 mg x 25 g = 0,1
   - Volume pemberian = 0,1mg/10mg/mL = 0,01 mL

3. Mencit 3
   - Berat badan mencit = 29 gram
   - Konsentrasi 1% = 1 gram/100 mL = 10 mg/mL
   - Dosis = 4 mg/1000 mg x 29 g =0,116 mg
   - Volume pemberian = 0,116mg/10mg/mL = 0,01 mL

4. Mencit 4
   - Berat badan mencit = 20 gram
   - Konsentrasi 1% = 1 gram/100 mL = 10 mg/mL
   - Dosis = 4 mg/1000 mg x 20 g =0,08 mg
   - Volume pemberian = 0,08mg/10mg/mL = 0,008 mL

5. Mencit 5
   - Berat badan mencit   = 27 gram
   - Konsentrasi 1%   = 1 gram/100 mL = 10 mg/mL
   - Dosis   = 4 mg/1000 mg x 27 g =0,108 mg
   - Volume pemberian   = 0,108mg/10mg/mL = 0,01 mL

D. Ekstrak Etanol Daun Pandan Wangi 8 mg/kg BB mencit
   1. Mencit 1
      - Berat badan mencit   = 25 gram
      - Konsentrasi 1%   = 1 gram/100 mL = 10 mg/mL
      - Dosis   = 8 mg/1000 mg x 25 g = 0,2 mg
      - Volume pemberian   = 0,2mg/10mg/mL = 0,02 mL
   2. Mencit 2
      - Berat badan mencit   = 24 gram
      - Konsentrasi 1%   = 1 gram/100 mL = 10 mg/mL
      - Dosis   = 8 mg/1000 mg x 24 g =0,2 mg
      - Volume pemberian   = 0,26mg/10mg/mL = 0,02 mL
   3. Mencit 3
      - Berat badan mencit   = 26 gram
      - Konsentrasi 1%   = 1 gram/100 mL = 10 mg/mL
      - Dosis   = 8 mg/1000 mg x 26 g =0,208 mg
      - Volume pemberian   = 0,298mg/10mg/mL = 0,02 mL
   4. Mencit 4
      - Berat badan mencit   = 27 gram
      - Konsentrasi 1%   = 1 gram/100 mL = 10 mg/mL
      - Dosis   = 8 mg/1000 mg x 27 g =0,216 mg
      - Volume pemberian   = 0,216mg/10mg/mL = 0,02 mL
   5. Mencit 5
      - Berat badan mencit   = 28 gram
      - Konsentrasi 1%   = 1 gram/100 mL = 10 mg/mL
      - Dosis   = 8 mg/1000 mg x 28 g =0,216 mg
      - Volume pemberian   = 0,216mg/10mg/mL = 0,02 mL

E. Ekstrak Etanol Daun Pandan Wangi 16 mg/kg BB mencit
   1. Mencit 1
      - Berat badan mencit   = 20 gram
      - Konsentrasi 1%   = 1 gram/100 mL = 10 mg/mL
      - Dosis   = 16 mg/1000 mg x 20 g =0,032 mg
      - Volume pemberian   = 0,032mg/10mg/mL = 0,03 mL
   2. Mencit 2
      - Berat badan mencit   = 33 gram
      - Konsentrasi 1%   = 1 gram/100 mL = 10 mg/mL

- Dosis   = 16 mg/1000 mg x 33 g = 0,528 mg
- Volume pemberian   = 0, 528 mg/10mg/mL = 0,05 mL

3. Mencit 3
   - Berat badan mencit   = 34 gram
   - Konsentrasi 1%   = 1 gram/100 mL = 10 mg/mL
   - Dosis   = 16 mg/1000 mg x 34 g = 0,544 mg
   - Volume pemberian   = 0,544mg/10mg/mL = 0,05 mL

4. Mencit 4
   - Berat badan mencit   = 35 gram
   - Konsentrasi 1%   = 1 gram/100 mL = 10 mg/mL
   - Dosis   = 16 mg/1000 mg x 35 g = 0,562 mg
   - Volume pemberian   = 0,26mg/10mg/mL = 0,05 mg

5. Mencit 5
   - Berat badan mencit   = 34 gram
   - Konsentrasi 1%   = 1 gram/100 mL = 10 mg/mL
   - Dosis   = 16 mg/1000 mg x 34 g = 0,56 mg
   - Volume pemberian   = 0,56mg/10mg/mL = 0,05 mL

Keterangan :

I   : kelompok negatif (Na-CMC 1%)
II   : kelompok positif (Amitriptilin 3,25 mg/kgBB)
III   : kelompok ekstrak etanol daun pandan wangi 4 mg/kgBB
IV   : kelompok ekstrak etanol daun pandan wangi 8 mg/kgBB
V   : kelompok ekstrak etanol daun pandan wangi 16 mg/kgBB

Lampiran 14. Data hasil pengukuran durasi imobilitas

Kelompok	Replikasi	T0	T1	T2	T1-T2	%ΔT
CMC 1%	1	101,91	152,18	109,3	42,88	28,18%
	2	107,97	164,76	106,5	58,26	35,36%
	3	99,92	184,2	104,55	79,65	43,24%
	4	97,4	112,92	103,3	9,62	8,52%
	5	100,89	105,92	102,98	2,94	2,78%
	Rata-rata	**101,62**	**144,00**	**105,33**	**38,67**	**26,85%**
	SD	**3,93**	**33,65**	**2,62**	**32,41**	**17,36%**
Amitriptilin	1	63,66	110,89	52,5	58,39	52,66%
	2	70,54	175,78	58,7	117,08	66,61%
	3	76,23	233,3	60,4	172,9	74,11%
	4	81,68	135,3	42,93	92,37	68,27%
	5	69,78	165,2	49,3	115,9	70,16%
	Rata-rata	**72,38**	**164,09**	**52,77**	**111,33**	**67,84%**
	SD	**6,85**	**46,33**	**7,11**	**41,85**	**8,15%**
Dosis 4 mg	1	50,14	177,06	85,3	91,76	51,82%
	2	54,17	165,99	88,04	77,95	46,96%
	3	45,97	113,05	91,15	21,9	19,37%
	4	60,29	125,95	84,95	41	32,55%
	5	63,55	191,13	80,3	110,83	57,99%
	Rata-rata	**54,82**	**154,64**	**85,95**	**68,69**	**44,42%**
	SD	**7,19**	**33,60**	**4,02**	**36,57**	**15,63%**
Dosis 8 mg	1	55,69	187,6	71,3	116,3	61,99%
	2	50,88	171,5	69,1	102,4	59,71%
	3	60,87	133,9	67,89	66,01	49,30%
	4	78,39	201,8	68,59	133,21	66,01%
	5	69,33	170,7	72,55	98,15	57,50%
	Rata-rata	**63,03**	**173,1**	**69,89**	**103,21**	**59,63%**
	SD	**10,97**	**25,39**	**1,96**	**24,91**	**6,22%**
Dosis 16 mg	1	45,98	183,3	51,9	131,4	71,69%
	2	69,79	195,7	48,8	146,9	75,06%
	3	51,41	123,4	52,16	71,24	57,73%
	4	44,15	173,3	53,9	119,4	68,90%
	5	57,91	157,89	59,87	98,02	62,08%
	Rata-rata	**53,85**	**166,72**	**53,33**	**113,39**	**68,01%**
	SD	**10,40**	**27,90**	**4,09**	**29,56**	**7,08%**

Lampiran 15. Data hasil pengukuran durasi *central square*

Kelompok	Replikasi	T0	T1	T2	T2-T1	Δ%T
CMC 1%	**1**	15,78	10,9	3,98	6,92	173,87%
	2	20,11	15,39	5,41	9,98	184,47%
	3	18,56	3,9	6,5	-2,6	-40,00%
	4	17,54	7,14	4,8	2,34	48,75%
	5	21,29	7,11	7,87	0,76	9,66%
	Rata-rata	**18,66**	**8,89**	**5,71**	**3,18**	**35,73%**
	SD	**2,16**	**4,40**	**1,52**	**4,99**	**99,93%**
Amitriptilin	**1**	17,59	7,68	37,89	30,21	79,73%
	2	18,64	9,9	29,6	19,7	66,55%
	3	20,15	2,3	34,77	32,47	93,39%
	4	19,5	11,2	32,76	21,56	65,81%
	5	16,41	5,99	35	29,01	82,89%
	Rata-rata	**18,46**	**7,41**	**34,00**	**26,59**	**78,20%**
	SD	**1,49**	**3,49**	**3,07**	**5,62**	**11,65%**
Dosis 4 mg	**1**	15,34	9,35	10,52	1,17	11,12%
	2	17,43	10,32	14,8	4,48	30,27%
	3	20,55	17,7	11,99	-5,71	-47,62%
	4	19,56	20	14,88	-5,12	-34,41%
	5	23,35	7,14	15,92	8,78	55,15%
	Rata-rata	**19,25**	**12,90**	**13,62**	**0,72**	**5,29%**
	SD	**3,05**	**5,61**	**2,27**	**6,22**	**43,28%**
Dosis 8 mg	**1**	25,13	12,09	20,54	8,45	41,14%
	2	14,11	11,99	21	9,01	42,90%
	3	19,65	10,2	17,56	7,36	41,91%
	4	15,89	12,01	19,98	7,97	39,89%
	5	10,45	7,98	19,61	11,63	59,31%
	Rata-rata	**17,05**	**10,85**	**19,74**	**8,88**	**45,01%**
	SD	**5,60**	**1,79**	**1,33**	**1,65**	**8,06%**
Dosis 16 mg	**1**	17,56	13,46	30,56	17,1	55,96%
	2	18,11	10,6	33,98	23,38	68,81%
	3	20,26	6,45	29,98	23,53	78,49%
	4	15,92	3,3	28,69	25,39	88,50%
	5	19,45	9,2	32,76	23,56	71,92%
	Rata-rata	**18,26**	**8,60**	**31,19**	**22,59**	**72,42%**
	SD	**1,69**	**3,90**	**2,14**	**3,18**	**12,03%**

Lampiran 16. Data hasil pengukuran durasi *grooming*

Kelompok	Replikasi	T0	T1	T2	T1-T2	Δ%T
CMC 1%	1	33,76	110,67	77,01	33,66	30,41%
	2	18,79	61,16	69,01	7,85	12,84%
	3	21,94	69,1	70,78	1,68	2,43%
	4	30,1	79,22	80,11	0,89	1,12%
	5	25,39	60,93	77,21	16,28	26,72%
	Rata-rata	**26,00**	**76,22**	**74,82**	**1,39**	**1,83%**
	SD	**6,04**	**20,66**	**4,71**	**13,55**	**13,51%**
Amitriptilin	1	30,27	69,45	25,12	44,33	63,83%
	2	45,11	72,15	27,06	45,09	62,49%
	3	33,19	50,31	22,35	27,96	55,58%
	4	25,44	129,13	23,14	105,99	82,08%
	5	20,54	131,65	15,35	116,3	88,34%
	Rata-rata	**30,91**	**90,54**	**22,60**	**67,93**	**75,03%**
	SD	**9,28**	**37,35**	**4,45**	**40,20**	**14,00%**
Dosis 4 mg	1	50,45	134,12	60,03	74,09	55,24%
	2	62,51	121,45	56	65,45	53,89%
	3	45,13	77,34	48,87	28,47	36,81%
	4	56,79	69,55	54,72	14,83	21,32%
	5	40,56	54,32	63,21	-8,89	-16,37%
	Rata-rata	**51,09**	**91,36**	**56,57**	**34,79**	**38,08%**
	SD	**8,80**	**34,56**	**5,46**	**34,75**	**29,49%**
Dosis 8 mg	1	23,88	103,55	43,91	59,64	57,60%
	2	30,19	69,12	49	20,12	29,11%
	3	25,31	77,19	53,23	23,96	31,04%
	4	11,76	111,45	41,08	70,37	63,14%
	5	19,56	81,32	52,12	29,2	35,91%
	Rata-rata	**22,14**	**88,53**	**47,87**	**40,66**	**45,93%**
	SD	**6,93**	**18,08**	**5,24**	**22,78**	**15,85%**
Dosis 16 mg	1	25,45	45,78	30,31	15,47	33,79%
	2	25,17	50,06	29,09	20,97	41,89%
	3	19,06	63,16	31,87	31,29	49,54%
	4	15,88	115,34	24,87	90,47	78,44%
	5	21,15	107,79	26,43	81,36	75,48%
	Rata-rata	**21,34**	**76,43**	**28,51**	**47,91**	**62,69%**
	SD	**4,08**	**32,82**	**2,85**	**35,30**	**20,10%**

Lampiran 17. Uji normalitas imobilitas sebelum dan sesudah induksi

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Immobility Time T0 Kontrol Negatif	.270	5	.200*	.914	5	.492
Immobility Time T1 Kontrol Negatif	.222	5	.200*	.920	5	.527

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Immobility Time T0 Kontrol Positif	.206	5	.200*	.977	5	.917
Immobility Time T1 Kontrol Positif	.200	5	.200*	.967	5	.856

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Immobility Time T0 Dosis 1	.176	5	.200*	.966	5	.850
Immobility Time T1 Dosis 1	.232	5	.200*	.914	5	.489

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Immobility Time T0 Dosis 2	.178	5	.200*	.966	5	.848
Immobility Time T1 Dosis 2	.262	5	.200*	.939	5	.658

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Immobility Time T0 Dosis 3	.193	5	.200*	.917	5	.514
Immobility Time T1 Dosis 3	.193	5	.200*	.943	5	.689

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 18. Uji T berpasangan imobilitas sebelum dan setelah induksi

Paired Samples Test

		Paired Differences							
				Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation		Lower	Upper			
Pair 1	Immobility Time T0 Kontrol Negatif - Immobility Time T1 Kontrol Negatif	-42.37800	32.17916	14.39096	-82.33370	-2.42230	-2.945	4	.042

Paired Samples Test

		Paired Differences							
				Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation		Lower	Upper			
Pair 1	Immobility Time T0 Kontrol Positif - Immobility Time T1 Kontrol Positif	-91.71600	44.43555	19.87218	-146.89002	-36.54198	-4.615	4	.010

Paired Samples Test

		Paired Differences							
				Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation		Lower	Upper			
Pair 1	Immobility Time T0 Dosis 1 - Immobility Time T1 Dosis 1	-99.81200	31.17627	13.94245	-138.52246	-61.10154	-7.159	4	.002

Paired Samples Test

		Paired Differences							
				Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation		Lower	Upper			
Pair 1	Immobility Time T0 Dosis 2 - Immobility Time T1 Dosis 2	-110.07800	23.53764	10.52635	-139.30384	-80.85216	-10.457	4	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences							
				Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation		Lower	Upper			
Pair 1	Immobility Time T0 Dosis 3 - Immobility Time T1 Dosis 3	-112.87000	26.78717	11.97958	-146.13066	-79.60934	-9.422	4	.001

Lampiran 19. Uji normalitas durasi grooming sebelum dan setelah induksi

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T0 grooming kontrol negatif	.152	5	.200*	.974	5	.900
T1 grooming kontrol negatif	.242	5	.200*	.820	5	.117

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Grooming T0 Kontrol Positif	.203	5	.200*	.961	5	.815
Grooming T1 Kontrol Positif	.289	5	.200*	.840	5	.165

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T0 grooming dosis 1	.151	5	.200*	.978	5	.923
T1 grooming dosis 1	.255	5	.200*	.898	5	.399

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T0 grooming dosis 2	.199	5	.200*	.967	5	.857
T1 grooming dosis 2	.255	5	.200*	.910	5	.465

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T0 grooming dosis 3	.226	5	.200*	.922	5	.541
T1 grooming dosis 3	.257	5	.200*	.840	5	.166

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 20. Uji T berpasangan durasi grooming sebelum dan setelah induksi

Paired Samples Test

		Paired Differences							
				Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation		Lower	Upper			
Pair 1	T0 grooming kontrol negatif - T1 grooming kontrol negatif	-50.22000	15.81182	7.07126	-69.85297	-30.58703	-7.102	4	.002

Paired Samples Test

		Paired Differences							
				Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation		Lower	Upper			
Pair 1	Grooming T0 Kontrol Positif - Grooming T1 Kontrol Positif	-59.62800	44.38154	19.84803	-114.73496	-4.52104	-3.004	4	.040

Paired Samples Test

		Paired Differences							
				Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation		Lower	Upper			
Pair 1	T0 grooming dosis 1 - T1 grooming dosis 1	-40.26800	30.64585	13.70524	-78.31985	-2.21615	-2.938	4	.042

Paired Samples Test

		Paired Differences							
				Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation		Lower	Upper			
Pair 1	T0 grooming dosis 2 - T1 grooming dosis 2	-66.38600	23.82896	10.65663	-95.97356	-36.79844	-6.230	4	.003

Paired Samples Test

		Paired Differences							
				Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation		Lower	Upper			
Pair 1	T0 grooming dosis 3 - T1 grooming dosis 3	-55.08400	36.07346	16.13254	-99.87511	-10.29289	-3.414	4	.027

Lampiran 21. Uji normalitas durasi central square sebelum dan setelah induksi

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Central Square T0 Kontrol Negatif	.150	5	.200[*]	.987	5	.969
Central Square T1 Kontrol Negatif	.254	5	.200[*]	.945	5	.698

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Central Square T0 Kontrol Positif	.225	5	.200[*]	.957	5	.787
Central Square T1 Kontrol Positif	.162	5	.200[*]	.965	5	.841

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Central Square T0 Dosis 1	.157	5	.200[*]	.972	5	.891
Central Square T1 Dosis 1	.277	5	.200[*]	.886	5	.339

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T0 Central Square Dosis2	.182	5	.200[*]	.980	5	.934
T1 Central Square Dosis2	.337	5	.065	.782	5	.057

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Central Square T0 Dosis 1	.141	5	.200[*]	.993	5	.988
Central Square T1 Dosis 1	.240	5	.200[*]	.903	5	.427

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 22. Uji T berpasangan durasi central square sebelum dan setelah induksi

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Central Square T0 Kontrol Negatif - Central Square T1 Kontrol Negatif	9.76800	4.82627	2.15838	3.77539	15.76061	4.526	4	.011

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Central Square T0 Kontrol Positif - Central Square T1 Kontrol Positif	11.58200	5.75090	2.57188	4.44131	18.72269	4.503	4	.011

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Central Square T0 Dosis 1 - Central Square T1 Dosis 1	5.55600	4.32896	1.93597	.18088	10.93112	2.870	4	.045

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	T0 Central Square Dosis2 - T1 Central Square Dosis2	6.19200	4.82932	2.15974	.19560	12.18840	2.867	4	.046

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Central Square T0 Dosis 3 - Central Square T1 Dosis 3	9.65800	3.93282	1.75881	4.77476	14.54124	5.491	4	.005

Lampiran 23. Uji normalitas durasi central square sebelum dan setelah perlakuan

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Central Square T1 Kontrol Negatif	.254	5	.200[*]	.945	5	.698
Central Square T2 Kontrol Negatif	.179	5	.200[*]	.975	5	.909

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Central Square T1 Kontrol Positif	.162	5	.200[*]	.965	5	.841
Central Square T2 Kontrol Positif	.206	5	.200[*]	.970	5	.875

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T1 Central Square Dosis1	.277	5	.200[*]	.886	5	.339
T2 Central Square Dosis1	.298	5	.166	.895	5	.381

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T1 Central Square Dosis2	.337	5	.065	.782	5	.057
T2 Central Square Dosis2	.262	5	.200[*]	.894	5	.376

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Central Square T1 Dosis 3	.161	5	.200[*]	.991	5	.982
Central Square T2 Dosis 3	.216	5	.200[*]	.955	5	.771

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 24.Uji T berpasangan durasi central square sebelum dan setelah perlakuan

Paired Samples Test

		Paired Differences							
				Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation		Lower	Upper			
Pair 1	Central Square T1 Kontrol Negatif - Central Square T2 Kontrol Negatif	3.17600	5.24083	2.34377	-3.33135	9.68335	1.355	4	.247

Paired Samples Test

		Paired Differences							
				Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation		Lower	Upper			
Pair 1	Central Square T1 Kontrol Positif - Central Square T2 Kontrol Positif	-26.55000	5.58776	2.49892	-33.48812	-19.61188	-10.625	4	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences							
				Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation		Lower	Upper			
Pair 1	T1 Central Square Dosis1 - T2 Central Square Dosis1	-.72000	6.22001	2.78167	-8.44317	7.00317	-.259	4	.809

Paired Samples Test

		Paired Differences							
				Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation		Lower	Upper			
Pair 1	T1 Central Square Dosis2 - T2 Central Square Dosis2	-8.88400	1.65096	.73833	-10.93394	-6.83406	-12.033	4	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences							
				Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation		Lower	Upper			
Pair 1	Central Square T1 Dosis 3 - Central Square T2 Dosis 3	-22.59200	3.17918	1.42177	-26.53947	-18.64453	-15.890	4	.000

Lampiran 25.Uji normalitas durasi grooming sebelum dan setelah perlakuan

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T1 Grooming Kontrol Negatif	.242	5	.200*	.820	5	.117
T2 Grooming Kontrol Negatif	.279	5	.200*	.900	5	.411

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T1 Grooming Kontrol Positif	.350	5	.045	.762	5	.038
T2 Grooming Kontrol Positif	.277	5	.200*	.902	5	.423

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T1 Grooming Dosis1	.257	5	.200*	.900	5	.408
T2 Grooming Dosis1	.168	5	.200*	.982	5	.943

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T1 Grooming Dosis 2	.255	5	.200*	.910	5	.465
T2 Grooming Dosis 2	.191	5	.200*	.921	5	.534

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T1 Grooming Dosis 3	.257	5	.200*	.840	5	.166
T2 Grooming Dosis 3	.180	5	.200*	.963	5	.828

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 26.Uji T berpasangan durasi grooming sebelum dan setelah induksi

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	T1 Grooming Kontrol Negatif - T2 Grooming Kontrol Negatif	1.39200	19.06294	8.52521	-22.27777	25.06177	.163	4	.878

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	T1 Grooming Kontrol Positif - T2 Grooming Kontrol Positif	80.73400	39.37059	17.60707	31.84895	129.61905	4.585	4	.010

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	T1 Grooming Dosis1 - T2 Grooming Dosis1	34.79000	34.75202	15.54158	-8.36033	77.94033	2.239	4	.089

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	T1 Grooming Dosis 2 - T2 Grooming Dosis 2	40.65800	22.77629	10.18587	12.37750	68.93850	3.992	4	.016

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	T1 Grooming Dosis 3 - T2 Grooming Dosis 3	47.91200	35.30084	15.78702	4.08022	91.74378	3.035	4	.039

Lampiran 27. Uji normalitas durasi imobilitas sebelum dan setelah perlakuan

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Immobility Time T1 Kontrol Negatif	.222	5	.200*	.920	5	.527
Immobility Time T2 Kontrol Negatif	.217	5	.200*	.903	5	.428

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Immobility Time T1 Kontrol Positif	.200	5	.200*	.967	5	.856
Immobility Time T2 Kontrol Positif	.272	5	.200*	.864	5	.244

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Immobility Time T1 Dosis 1	.232	5	.200*	.914	5	.489
Immobility Time T2 Dosis 1	.202	5	.200*	.978	5	.923

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Immobility Time T1 Dosis 2	.262	5	.200*	.939	5	.658
Immobility Time T2 Dosis 2	.314	5	.120	.848	5	.187

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Immobility Time T1 Dosis 3	.193	5	.200*	.943	5	.689
Immobility Time T2 Dosis 3	.244	5	.200*	.917	5	.511

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 28.Uji T berpasangan durasi imobilitas sebelum dan setelah induksi

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Immobility Time T1 Kontrol Negatif - Immobility Time T2 Kontrol Negatif	38.67000	32.40906	14.49377	-1.57116	78.91116	2.668	4	.056

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Immobility Time T1 Kontrol Positif - Immobility Time T2 Kontrol Positif	106.52800	33.58676	15.02046	64.82453	148.23147	7.092	4	.002

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Immobility Time T1 Dosis 1 - Immobility Time T2 Dosis 1	68.68800	36.57114	16.35511	23.27894	114.09706	4.200	4	.014

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Immobility Time T1 Dosis 2 - Immobility Time T2 Dosis 2	103.01400	25.28169	11.30632	71.62263	134.40537	9.111	4	.001

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Immobility Time T1 Dosis 3 - Immobility Time T2 Dosis 3	113.39200	29.56459	13.22169	76.68271	150.10129	8.576	4	.001

Lampiran 29. Uji ANOVA central square setelah perlakuan (T2)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Central Square	.165	25	.077	.922	25	.057

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

Central Square

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.751	4	20	.569

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Central Square

LSD

(I) Kelompok perlakuan	(J) Kelompok perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol Negatif	Kontrol Positif	-28.25200*	1.39284	.000	-31.1574	-25.3466
	Dosis 1	-7.91000*	1.39284	.000	-10.8154	-5.0046
	Dosis 2	-13.42600*	1.39284	.000	-16.3314	-10.5206
	Dosis 3	-25.48200*	1.39284	.000	-28.3874	-22.5766
Kontrol Positif	Kontrol Negatif	28.25200*	1.39284	.000	25.3466	31.1574
	Dosis 1	20.34200*	1.39284	.000	17.4366	23.2474
	Dosis 2	14.82600*	1.39284	.000	11.9206	17.7314
	Dosis 3	2.77000	1.39284	.061	-.1354	5.6754
Dosis 1	Kontrol Negatif	7.91000*	1.39284	.000	5.0046	10.8154
	Kontrol Positif	-20.34200*	1.39284	.000	-23.2474	-17.4366
	Dosis 2	-5.51600*	1.39284	.001	-8.4214	-2.6106
	Dosis 3	-17.57200*	1.39284	.000	-20.4774	-14.6666
Dosis 2	Kontrol Negatif	13.42600*	1.39284	.000	10.5206	16.3314
	Kontrol Positif	-14.82600*	1.39284	.000	-17.7314	-11.9206
	Dosis 1	5.51600*	1.39284	.001	2.6106	8.4214
	Dosis 3	-12.05600*	1.39284	.000	-14.9614	-9.1506
Dosis 3	Kontrol Negatif	25.48200*	1.39284	.000	22.5766	28.3874
	Kontrol Positif	-2.77000	1.39284	.061	-5.6754	.1354
	Dosis 1	17.57200*	1.39284	.000	14.6666	20.4774
	Dosis 2	12.05600*	1.39284	.000	9.1506	14.9614

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 30. Uji ANOVA grooming setelah perlakuan (T2)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Grooming	.163	25	.084	.935	25	.111

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

Grooming

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.669	4	20	.621

ANOVA

Grooming

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8995.287	4	2248.822	104.810	.000
Within Groups	429.124	20	21.456		
Total	9424.411	24			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Grooming

LSD

(I) Kelompok perlakuan	(J) Kelompok perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol Negatif	Kontrol Posistif	52.22000*	2.92959	.000	46.1090	58.3310
	Dosis 1	18.25800*	2.92959	.000	12.1470	24.3690
	Dosis 2	26.95600*	2.92959	.000	20.8450	33.0670
	Dosis 3	46.31000*	2.92959	.000	40.1990	52.4210
Kontrol Posistif	Kontrol Negatif	-52.22000*	2.92959	.000	-58.3310	-46.1090
	Dosis 1	-33.96200*	2.92959	.000	-40.0730	-27.8510
	Dosis 2	-25.26400*	2.92959	.000	-31.3750	-19.1530
	Dosis 3	-5.91000	2.92959	.057	-12.0210	.2010
Dosis 1	Kontrol Negatif	-18.25800*	2.92959	.000	-24.3690	-12.1470
	Kontrol Posistif	33.96200*	2.92959	.000	27.8510	40.0730
	Dosis 2	8.69800*	2.92959	.008	2.5870	14.8090
	Dosis 3	28.05200*	2.92959	.000	21.9410	34.1630
Dosis 2	Kontrol Negatif	-26.95600*	2.92959	.000	-33.0670	-20.8450
	Kontrol Posistif	25.26400*	2.92959	.000	19.1530	31.3750
	Dosis 1	-8.69800*	2.92959	.008	-14.8090	-2.5870
	Dosis 3	19.35400*	2.92959	.000	13.2430	25.4650
Dosis 3	Kontrol Negatif	-46.31000*	2.92959	.000	-52.4210	-40.1990
	Kontrol Posistif	5.91000	2.92959	.057	-.2010	12.0210
	Dosis 1	-28.05200*	2.92959	.000	-34.1630	-21.9410
	Dosis 2	-19.35400*	2.92959	.000	-25.4650	-13.2430

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 31. Uji ANOVA imobilitas setelah perlakuan (T2)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Immobility Time	.134	25	.200*	.924	25	.062

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

Immobility Time

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.937	4	20	.144

ANOVA

Immobility Time

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	10088.924	4	2522.231	133.853	.000
Within Groups	376.865	20	18.843		
Total	10465.788	24			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Immobility Time

LSD

(I) Kelompok perlakuan	(J) Kelompok perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol Negatif	Kontrol Positif	52.56000*	2.74541	.000	46.8332	58.2868
	Dosis 1	19.37800*	2.74541	.000	13.6512	25.1048
	Dosis 2	35.44000*	2.74541	.000	29.7132	41.1668
	Dosis 3	52.00000*	2.74541	.000	46.2732	57.7268
Kontrol Positif	Kontrol Negatif	-52.56000*	2.74541	.000	-58.2868	-46.8332
	Dosis 1	-33.18200*	2.74541	.000	-38.9088	-27.4552
	Dosis 2	-17.12000*	2.74541	.000	-22.8468	-11.3932
	Dosis 3	-.56000	2.74541	.840	-6.2868	5.1668
Dosis 1	Kontrol Negatif	-19.37800*	2.74541	.000	-25.1048	-13.6512
	Kontrol Positif	33.18200*	2.74541	.000	27.4552	38.9088
	Dosis 2	16.06200*	2.74541	.000	10.3352	21.7888
	Dosis 3	32.62200*	2.74541	.000	26.8952	38.3488
Dosis 2	Kontrol Negatif	-35.44000*	2.74541	.000	-41.1668	-29.7132
	Kontrol Positif	17.12000*	2.74541	.000	11.3932	22.8468
	Dosis 1	-16.06200*	2.74541	.000	-21.7888	-10.3352
	Dosis 3	16.56000*	2.74541	.000	10.8332	22.2868
Dosis 3	Kontrol Negatif	-52.00000*	2.74541	.000	-57.7268	-46.2732
	Kontrol Positif	.56000	2.74541	.840	-5.1668	6.2868
	Dosis 1	-32.62200*	2.74541	.000	-38.3488	-26.8952
	Dosis 2	-16.56000*	2.74541	.000	-22.2868	-10.8332

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.